

Pengembangan UMKM Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini

Nurnaningsih Nico Abdul¹, Nur Mutmainnah², Wahyu Saputra³

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: nurnaningsihabdul@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: nur_mutmainnah@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: wahyusaputra@ung.ac.id

Abstract

The UNG Architectural Engineering Department supports UNG's big program which is committed to realizing the development of Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) in the coastal area of Tomini Bay through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) activity program integrated with KKN through one of its programs increasing economic independence through the development of UMKM. The implementation method is done by collecting data, analysis, and realization. UMKM in desa Lopo did not develop well due to capital and marketing problems which were classified into three types of UMKM products: Kue Bilibidu, Kue Dumalo, dan Abon Ikan. To maximize its development with promotion and marketing; make an attractive product packaging logo, make a video, then promote it to the product on social media and spread marketing to several places outside desa Lopo. It is hoped that the public can give birth to further innovations and get brand protection by registering Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Keywords: independence; economy; business; community.

Abstrak

Jurusan Teknik Arsitektur UNG mendukung program besar UNG yang berkomitmen mewujudkan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di wilayah pesisir Teluk Tomini melalui program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terintegrasi KKN melalui salah satu programnya meningkatkan kemandirian ekonomi melalui pengembangan UMKM. Metode Pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, serta realisasi. UMKM di Desa Lopo tidak berkembang baik karena masalah modal dan pemasaran yang diklasifikasikan atas tiga jenis produk UMKM Kue Bilibidu, Kue Dumalo, dan Abon Ikan. Untuk pengembangannya dimaksimalkan dengan promosi dan pemasaran yakni; membuat logo kemasan produk yang menarik, membuat video, kemudian mempromosikannya ke produk ke sosial media dan menyebarkan pemasaran ke beberapa tempat ke luar desa Lopo. Harapannya masyarakat bisa melahirkan inovasi selanjutnya serta mendapatkan perlindungan merek dengan mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Kata Kunci: kemandirian; ekonomi; usaha; Masyarakat.

Correspondence author: Nurnaningsih Nico Abdul, nurnaningsihabdul@ung.ac.id,
Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam pembangunan desa meliputi pemenuhan 4 aspek, yaitu: (1) kebutuhan dasar, (2) pelayanan dasar, (3) lingkungan, dan (4) kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini menuntut desa-desa untuk selalu berpacu menjadi desa yang mandiri sehingga terpenuhinya keempat aspek yang dimaksud dimana desa mandiri adalah desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas/transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. dan memiliki nilai Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75. Masyarakat dituntut bisa lebih mampu dan kreatif menentukan kegiatan dalam skala prioritas untuk itu perlu memberikan pembelajaran kepada masyarakat dalam melaksanakan sistem perencanaan pembangunan *Bottom-Up Planning* dimana perencanaan pembangunan dibuat berdasarkan kebutuhan, keinginan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

Universitas Negeri Gorontalo sebagai perguruan tinggi yang selalu berusaha sinergi dengan masyarakat senantiasa peduli dengan permasalahan-permasalahan di desa. Hal ini tak lepas dari Tri dharma perguruan tinggi, yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dimana ketiganya menjadi poin penting dalam mewujudkan visi dari perguruan tinggi serta menjadi tanggung jawab semua elemen yang terdapat di Perguruan Tinggi, baik mahasiswa, dosen, serta berbagai sivitas akademika yang terlibat.

Salah satu program unggulan rektor yang menjabat saat ini adalah Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini dan ini mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, antara lain dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno. Rauf (2021), dalam sebuah ulasan berita onlinenya menyampaikan bahwa secara khusus dalam salah satu kunjungan kerja ke Gorontalo di tahun 2021, Sandiaga memberikan beberapa pesan kepada UNG dalam mempersiapkan terwujudnya Kawasan Ekonomi Khusus tersebut yakni dengan memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh Pemerintah dengan melibatkan seluruh pemerintah daerah yang ada di kawasan tersebut. Menurutnya kawasan ekonomi khusus merupakan langkah untuk menerobos birokrasi dan kebuntuan dari investasi. Sementara itu, Rektor UNG Eduart Wolok mengatakan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Teluk Tomini juga mendapat dukungan penuh dari Kementerian Desa-PDPT. Bahkan Kementerian PPN/Bappenas tengah mendorong percepatan Kawasan Ekonomi Khusus Teluk Tomini untuk menjadi Kawasan Strategis Nasional.

Namun berdasarkan realita di lapangan, perkembangan masyarakat pesisir di Indonesia sebagian besar hingga saat ini masih belum sebegitu masyarakat yang tinggal di daratan atau perkotaan padahal wilayah pesisir memiliki potensi sumber daya alam yang banyak, seperti potensi kelautan dan perikanan, bahkan potensi pariwisata. Fakta yang cukup memprihatinkan dimana potensi-potensi ini ternyata masih belum mampu menyejahterakan masyarakatnya, sehingga butuh komitmen bersama untuk menemukan solusi dari permasalahan ini. UNG sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Gorontalo melalui program pengabdian masyarakat tahun 2022 ini berusaha hadir untuk

mewujudkan komitmen pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di wilayah pesisir Teluk Tomini melalui program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terintegrasi KKN dan KKN Tematik. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan masyarakat di wilayah 3T (Perpres No 63 tahun 2020) dan kategori wilayah miskin, wilayah Provinsi Gorontalo termasuk dalam urutan ke 6 dari 10 daerah dengan jumlah penduduk miskin terbanyak pada September 2021 (BPS, Januari 2022), dengan jumlah penduduk miskin sebesar 15,41 persen dan Sulawesi Tengah di urutan ke 10 dengan presentasi penduduk miskin sebesar 12,18 persen. Sebaran wilayah penduduk miskin ini berada dalam wilayah Teluk Tomini (LPPM UNG, 2022).

Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terintegrasi KKN dan KKN Tematik yang dilaksanakan UNG kali ini melalui 10 bidang fokus yang termasuk dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan mengusung tema utama kemandirian ekonomi, ketahanan pangan dan kemandirian Kesehatan dimana Jurusan Teknik Arsitektur UNG turut mengambil peran dengan memilih judul kegiatan yakni meningkatkan kemandirian ekonomi melalui pengembangan UMKM dan perancangan infrastruktur di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu desa pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini.

Tujuan pemilihan desa Lopo karena memenuhi berbagai alasan di atas dimana berdasarkan survey awal, desa ini memiliki potensi perikanan yang melimpah, serta pemandangan yang indah di sepanjang pantainya. Desa Lopo memiliki luas wilayah kurang lebih seluas 400 ha. Secara topografis Desa Lopo didominasi dengan dataran yang berbukit-bukit seluas 332.6 ha, lalu dataran rendah di Desa Lopo seluas 3.99 ha

dan bentangan wilayah lereng gunung seluas 60 ha, dataran seluas 2.01 ha dan untuk wilayah pesisir pantai seluas 1.40 ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 974 jiwa yang terdiri dari 475 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 499 jiwa berjenis kelamin perempuan. Penghasilan utama masyarakat desa ini adalah dari hasil melaut akan tetapi sering terganggu jika kondisi laut tidak menentu berupa gelombang tinggi yang terjadi pada periode Juni, Juli, Agustus, dan September.

Hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa mengawali program KKN ditemukan bahwa sudah ada beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) masyarakat desa ini namun banyak yang sudah tidak aktif, bahkan UMKM yang masih aktif pun tidak terlalu berkembang baik karena terkendala dengan modal dan pemasaran.

Fakta ini cukup memprihatinkan, di jaman era teknologi sudah semakin canggih dimana jarak dan waktu sudah tidak menjadi hambatan buat semua orang untuk dengan mudahnya mengakses informasi, masih ada saja wilayah-wilayah yang masih mengalami ketertinggalan akibat ketidakpahaman akan teknologi informasi tersebut. Sehingga melalui ajang kegiatan KKN MBKM, mahasiswa peserta KKN dari Jurusan Arsitektur berusaha hadir membersamai masyarakat desa Lopo untuk menyumbangkan intelektualisme mereka dalam menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta memberikan stimulasi kepada masyarakat antara lain membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk mereka ke sosial media, sehingga lahirlah SDM yang kompeten khususnya dalam bidang wirausaha di desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan kemandirian ekonomi melalui pengembangan UMKM di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu desa pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Tahap pertama, berupa pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer berupa survei langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara kepada para pelaku UMKM baik yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif. Sementara data sekunder yaitu data yang berasal dari media, buku, narasumber dan instansi terkait yang akan menunjang strategi pencapaian peningkatan UMKM masyarakat agar lebih diterima di masyarakat luas.
2. Tahap Kedua, berupa tahapan menganalisis data yang ada serta mengenali potensi dalam masalah yang timbul, mencari keterkaitan antar masalah sehingga diperoleh gambaran mengenai sebab timbulnya masalah. Tahap ini telah didasari pada landasan teori berupa standar-standar yang berasal dari literatur dan peraturan pemerintah yang berlaku. Setelah itu tahap tindak lanjut dari analisis dengan berupa memecahkan masalah secara menyeluruh dan dengan pertimbangan dari berbagai segi., potensi yang ada serta faktor-faktor lain yang berpengaruh diolah secara terpadu sehingga diperoleh output berupa alternatif-alternatif pemecahan masalah.
3. Tahap Ketiga, adalah Tahapan realisasi yakni tahapan perwujudan ide berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

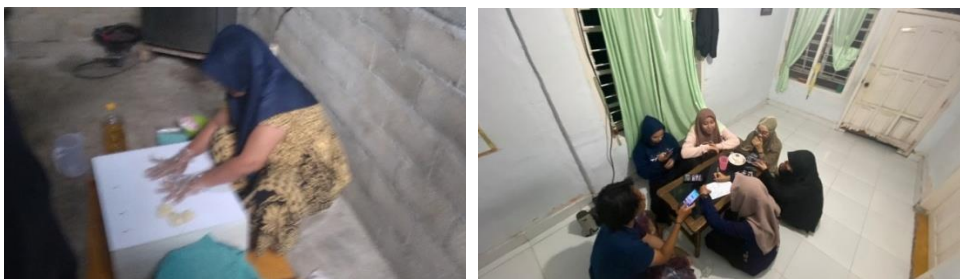
Hasil

Berdasarkan hasil survey kepada pelaku UMKM Desa Lopo maka ditemukan bahwa UMKM di Desa Lopo diklasifikasikan atas tiga jenis produk UMKM yakni sebagai berikut :

1. UMKM Produk Kue Bilibidu
2. UMKM Produk Kue Dumalo
3. UMKM Produk Abon Ikan

Adapun tahapan yang dilakukan dalam program ini adalah:

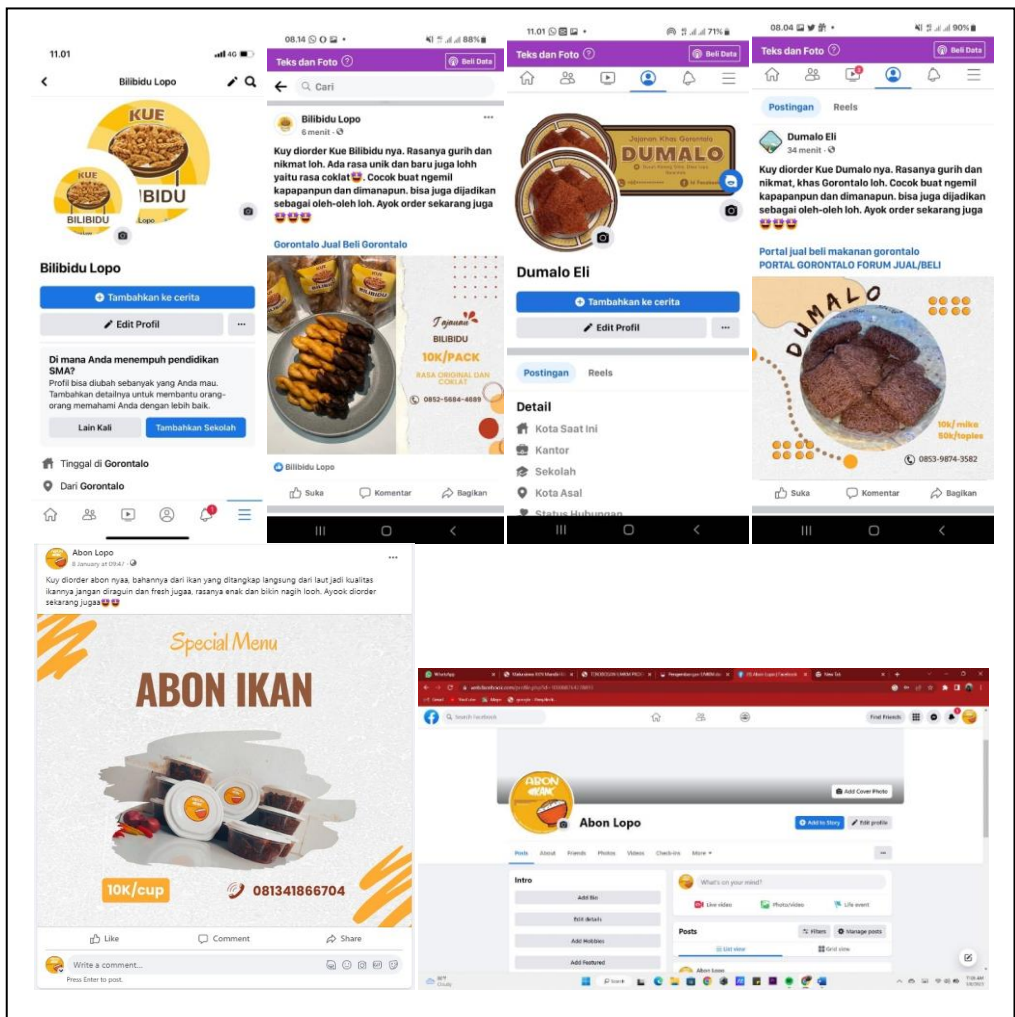
- Survey ke pelaku UMKM
- Mewawancarai dan menyampaikan program kepada pelaku UMKM
- Membuat logo kemasan produk
- Membuat sosial media produk
- Memperlihatkan hasil logo kemasan dan social media ke pelaku UMKM
- Membuat video pembuatan produk
- Mengedit video pembuatan dan mengupload ke Youtube
- Mulai mempromosikan produk ke sosial media dan menyebarkan ke beberapa tempat yang ada.



Gambar 1. Proses Pembuatan Bilibidu (Kiri) dan Diskusi tentang UMKM (Kanan)

Pembahasan

Setelah melalui tahapan analisis dan mempertimbangkan kebutuhan dari para pelaku UMKM, maka untuk memaksimalkan promosi dan penjualan produk-produk UMKM masyarakat desa Lopo maka dibuat kemasan yang menarik serta membuka akses seluas-luasnya melalui sosial media sebagaimana berikut:



Gambar 3. Logo dan Katalog Produk UMKM Desa Lopo dalam Tampilan Sosial Media

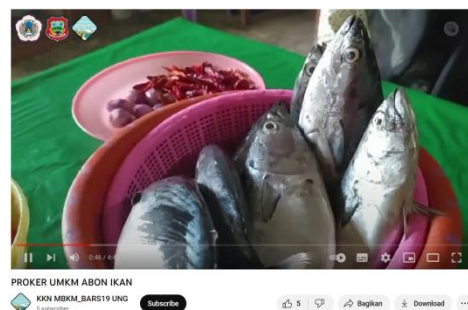
Adapun link youtube mengenai produk-produk UMKM Desa Lopo sebagai berikut:



Gambar 4. Youtube UMKM Kue Bilibidu; <https://youtu.be/wBn9Q6lf4sA>



Gambar 5. Youtube UMKM Kue Dumalo; <https://youtu.be/b6F2DbeLoKw>



Gambar 6. Youtube UMKM Abon Ikan; https://youtu.be/jl8tQPB_JKU

Perencanaan pembangunan dibuat berdasarkan kebutuhan, keinginan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kemudian bersama-sama dengan pemerintah menetapkan kebijakan atau pengambilan keputusan sehingga dalam hal ini posisi pemerintah hanyalah sebagai fasilitator.

Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui program Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini turut menggandeng UNG sebagai pencetak SDM terpercaya di Gorontalo untuk mengawal program tersebut antara lain melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terintegrasi KKN dan KKN Tematik tahun 2022 dengan mengusung tema utama kemandirian ekonomi, ketahanan pangan dan kemandirian Kesehatan

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik UNG turut mengambil peran dengan memilih judul kegiatan meningkatkan kemandirian ekonomi melalui pengembangan UMKM dan perancangan infrastruktur di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu desa pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini.

Hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa mengawali program KKN ditemukan bahwa sudah ada beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) masyarakat desa ini namun banyak yang sudah tidak aktif, bahkan UMKM yang masih aktif pun tidak terlalu berkembang baik karena terkendala dengan modal dan pemasaran, sehingga melalui ajang kegiatan KKN MBKM, mahasiswa kebersamai masyarakat desa Lopo berusaha menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta memberikan stimulasi kepada masyarakat dengan membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan

produk mereka ke sosial media, sehingga lahir SDM yang mandiri serta berkompeten dalam bidang wirausaha di desa tersebut.

KESIMPULAN

Pemerintah dan masyarakat pelaku usaha diharapkan bisa melahirkan inovasi selanjutnya untuk mendapatkan pengakuan seluas-luasnya dari berbagai kalangan dengan mengembangkan berbagai kreativitas dan ide yang unik serta mendapatkan legalitas serta melindungi merek produk-produk UMKM tersebut dengan mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), sehingga tidak ada celah bagi pesaing usaha lainnya dalam meniru merek yang dimiliki masyarakat desa Lopo. Pemerintah desa harus lebih fokus lagi dalam pengembangan UMKM selain dengan memberikan stimulasi modal usaha melalui dana desa juga memaksimalkan keterampilan *soft skill* pelaku usaha UMKM dengan memberikan berbagai pelatihan yang menunjang dan mengembangkan kegiatannya dalam bisnis sehingga mampu bersaing secara meluas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, yaitu:

1. Dr. Ir. H. Eduard Wolok, S.T., M.T., selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo sekaligus pelindung pelaksanaan KKN.
2. Prof. Dr. Dra Novri Y. Kandowangko, M.P., selaku Ketua LPM Universitas Negeri Gorontalo.
3. Prof. Dr. Lanto Ningrayati Amali, S. Kom., M.Kom., selaku Sekertaris LPM Universitas Negeri Gorontalo.

4. Salahudin Oliy, S.T., M.T., selaku Kepala Pusat Studi KKN Universitas Negeri Gorontalo.
5. Pemerintah Kabupaten Gorontalo, yang telah memberikan ijin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai.
6. Bapak Erwis Y. Adam, S.Pd, selaku Kepala Desa yang telah memberikan ijin, tempat dan arahan kepada mahasiswa selama pelaksanaan KKN.
7. Segenap pihak yang telah membantu mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

REFERENCES

- Abdul, Nurnaningsih., Mutmainnah, Nur., & Saputra, Wahyu. (2022). *Laporan KKN MBKM (Meningkatkan Kemandirian Ekonomi melalui Pengembangan UMKM dan Perancangan Infrastruktur di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai)*. Gorontalo. LPPM UNG.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2007). *Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif*.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG. (2022). *Panduan Kegiatan Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dan KKN Tematik Semester Ganjil 2022/2023*. Gorontalo
- Nuraini, I. (2013). *Potensi dan model pengembangan industri manufaktur di kota malang*. Gamma, 9 Nomor 1, 155–169.
- Rauf, Abdul Wahid. (2021). *Inisiasi Teluk Tomini, Ini Pesan Menparekraf untuk UNG*. <https://www.ung.ac.id/home/berita/inisiasi-kek-teluk-tomini-ini-pesan-manparekraf-untuk-ung-2>. Gorontalo